

Pakai Windows dari Linux, Mengapa Tidak ?

M. Choirul Amri

Asisten Koordinator IlmuKomputer.Com
DBA PT. Nobi Putra Angkasa – Jakarta

Romi Satria Wahono

Pendiri dan Koordinator IlmuKomputer.Com
Peneliti LIPI

** Artikel ini dimuat di Koran Tempo tanggal 23 September 2003*

Misalnya perusahaan tempat anda bekerja terlanjur menggunakan berbagai solusi berbasis Windows. Database dengan SQL Server, kolaborasi dengan MS Exchange dan Outlook, serta berbagai aplikasi bisnis dan ERP berjalan di server Windows. Tetapi Bos anda menginginkan penghematan biaya IT besar-besaran. PC klien berbasis Windows yang notabene menggunakan OS dan aplikasi bajakan menjadi target efisiensi tersebut. Si Bos tidak ingin menghamburkan banyak dana untuk lisensi di tengah krisis dan persaingan yang semakin ketat.

Di sisi lain Bos anda menginginkan aplikasi bisnis yang telah dipakai dan dibeli dengan harga mahal tetap dipertahankan. Perusahaan tidak memiliki cukup dana dan waktu untuk membeli atau mendvelop aplikasi baru. Berbagai data penjualan, akuntansi, dan record produksi yang terdapat di database SQL Server cukup riskan untuk dimigrasikan dalam waktu sekejap, yang membutuhkan keahlian khusus dan dana yang tidak sedikit.

Dan anda yang dapat tugas dari boss yang akhirnya jadi pusing tujuh keliling

Namun anda tidak perlu khawatir, karena solusinya ada di Linux!

Anda tetap dapat mengakses berbagai aplikasi Windows yang berjalan di server. Ini sangat menarik, karena anda tidak perlu mendvelop atau membuat aplikasi baru, mentraining user, ataupun memigrasikan data antar database yang sering beresiko. Anda juga dapat menghemat biaya lisensi karena klien Linux tidak perlu membayar lisensi. Yang perlu dibayar adalah lisensi OS dan aplikasi di sisi server karena tetap

menggunakan server Windows. Ini tentunya lebih murah daripada harus membayar lisensi Windows dan aplikasinya di tiap klien. Skenario seperti ini dikenal dengan istilah teknis *thin client*.

Perlengkapan yang Diperlukan

Apa saja yang diperlukan untuk menjalankan skenario *thin client* ini ?

Pertama, anda memerlukan server minimum kelas Pentium III dengan RAM 512 MB. Spesifikasi tersebut sudah cukup memadai untuk melayani 20 an user. Prinsip umumnya adalah anda harus menambahkan 10 MB RAM untuk setiap user yang terkoneksi ke server. Sedangkan untuk menjalankan Windows NT atau Windows 2000 sendiri diperlukan RAM 256 MB.

Anda harus mengeluarkan biaya lisensi Windows di sisi server ini. Yang harus dibayar adalah lisensi Windows Terminal Services serta berbagai aplikasinya. Terminal Services adalah service yang berjalan di Windows 2000 Server, sehingga dapat digunakan sebagai application server dalam skenario thin client. Apabila anda menggunakan Windows NT maka harus digunakan Windows NT Terminal Server Edition.

Kedua, hardware untuk klien. Komputer klien menggunakan OS Linux, terserah kepada anda distribusi apa yang digunakan. Anda tetap dapat bekerja dengan berbagai aplikasi Linux di sisi klien. Apabila perlu menjalankan aplikasi Windows maka digunakan rdesktop untuk berkoneksi ke server Windows.

Ketiga, download softwarena. Anda memerlukan aplikasi rdesktop yang dapat didownload gratis dari <http://www.rdesktop.org/#download>. File inilah yang akan diinstall di sistem Linux.

Langkah Instalasi

Di sisi server dapat digunakan Windows NT Terminal Server Edition atau Windows 2000 Server. Untuk menginstal Windows NT dan Windows 2000 tentunya sudah tidak asing lagi, karena sangat familiar dan mudah. Yang perlu diperhatikan adalah pada Windows 2000 Server anda harus mengaktifkan Terminal Service dari menu Control Panel > Add/Remove Program > Add/Remove Windows Component. Setelah itu anda tinggal menginstal aplikasi apa saja yang diperlukan di server tersebut untuk diakses dari klien. Terminal Service Windows 2000 harus dipasang pada kondisi Application Server Mode agar dapat melayani banyak klien.



Selanjutnya adalah instalasi di sisi klien. Penulis mengasumsikan anda sudah memasang Linux di PC klien. Anda dapat menggunakan distribusi Linux Mandrake atau Redhat yang cukup populer Indonesia. File hasil download harus diinstal terlebih dulu di Linux. Instalasi dimulai dengan mengekstrak file hasil download di sistem Linux anda. Gunakan perintah berikut :

```
$ tar -xzvf rdesktop-1.1.0.tar.gz
```

Perhatikan bahwa rdesktop-1.1.0.tar.gz adalah file hasil download, anda harus

menyesuaikan namanya apabila ternyata telah direlease versi baru. Selanjutnya anda perlu berpindah ke lokasi direktori dimana file hasil extract tersebut tersimpan. Langkah selanjutnya adalah mengeksekusi satu per satu 3 perintah berikut:

```
$ ./configure  
$ Make  
$ make install
```

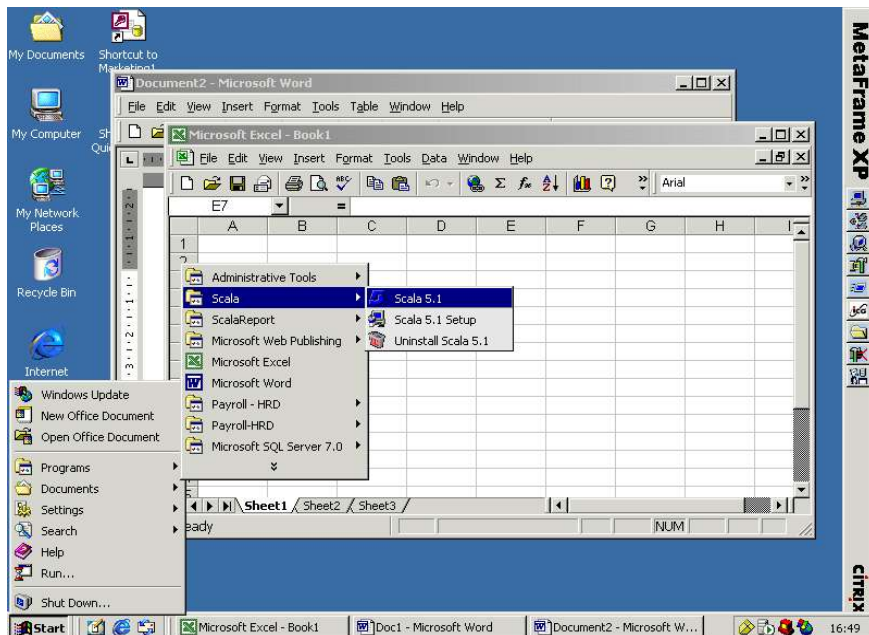
Instalasi selesai, dan anda dapat segera menguji rdesktop untuk menjalankan aplikasi di server Windows. Petunjuk lebih lengkap mengenai instalasi rdesktop dapat dibaca di <http://www.bolander.net/file/linux/howto/rdesktop-4.html#ss4.2>.

Dan Tiba Waktunya Untuk Menikmati

Misalkan server Windows anda bernama “Pusat” dan anda menghubungkan diri ke server tersebut dengan user “Anto” serta password “1234” maka gunakan perintah berikut dari sistem Linux anda :

```
$ rdesktop -u Anto -p 1234 Pusat
```

Tunggulah beberapa saat, dan desktop Windows NT/2000 akan tampil di layar Linux anda. Silahkan memakai Windows dari sistem Linux. Perhatikan gambar dibawah. Ops ini bukan sembarang Windows! tapi Windows yang dijalankan dari Linux dan yang pasti tanpa perlu memiliki lisensi baru dari Microsoft. Jangan lupa bahwa user “Anto” dan passwordnya harus dibuat terlebih dahulu di server “Pusat”.



Buat laporan dan presentasi untuk Bos anda, dan siap dapat pujian, atau bahkan bonus ? Siapa tahu